



Article info : *Received*: April 2023 ; *Revised* : Mei 2023 ; *Accepted*: Juni 2023

## Manajemen Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Hewan Ternak dan Hasil Tani di Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat

Ribkha Kristien<sup>1</sup>; Pantoni Indra<sup>2</sup>; Muhammad Kevyn<sup>3</sup>; Mesrawati Hulu<sup>4</sup>; Rega Pratama<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Pamulang, Email : [kristien.ds1307@gmail.com](mailto:kristien.ds1307@gmail.com); [pantoniindra@gmail.com](mailto:pantoniindra@gmail.com); [kevyn.rez@gmail.com](mailto:kevyn.rez@gmail.com); [hulu.mesrawati07@gmail.com](mailto:hulu.mesrawati07@gmail.com); [pratamarega96@gmail.com](mailto:pratamarega96@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman, pengetahuan dan pelatihan bagi masyarakat di Desa Cihambulu terkait pentingnya upaya untuk meningkatkan hasil penjualan khususnya hewan ternak untuk membantu mengembangkan desa agar lebih maju, mandiri dan menjadi masyarakat yang sejahtera. Metode yang digunakan adalah metode survey, wawancara, observasi, penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, kewirausahaan, pemasaran produk dan penerapan ilmu pemasaran dalam berwirausaha yang nantinya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Untuk membentuk karakter tersebut diperlukan upaya yang tidak mudah karena proses tersebut berusaha mengubah pola berpikir seseorang. Proses pendidikan wirausaha yang berkarakter dapat dilakukan melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, yang kemudian hasil pembelajaran tersebut dievaluasi sehingga diketahui bentuk pengembangan kemampuan pemasarannya dalam bidang berwirausaha. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah menjadikan desa Cihambulu sebagai desa binaan yang akan terus dipantau dan dikelola agar menjadi lebih maju dalam pemasaran hasil ternaknya.

**Keywords:** *Manajemen; Pemasaran; Kewirausahaan; Motivasi*

**Abstract.** *The general objective of this Community Service activity is to provide understanding, knowledge and training for the community in Cihambulu Village regarding the importance of efforts to increase sales, especially livestock to help develop villages so that they are more advanced, independent and become a prosperous society. The methods used are survey methods, interviews, observations, direct delivery of material as well as simulations and discussions on management, entrepreneurship, product marketing and the application of marketing science in entrepreneurship which will have an impact on people's welfare. To form these characters requires effort that is not easy because the process tries to change one's mindset. The process of character entrepreneurial education can be carried out through a process of exploration, elaboration and confirmation, which is then evaluated so that the learning outcomes are identified so that the form of developing marketing capabilities in the field of entrepreneurship is known. The conclusion of this activity is to make Cihambulu village a fostered village that will continue to be monitored and managed so that it becomes more advanced in marketing livestock products.*

**Keywords:** *Management; Marketing; Entrepreneurship; Motivation*

## PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga, sales dan promosi, serta pemasaran juga berperan dalam hal riset dan pengembangan produk agar produk yang disediakan bisnis selalu up to date dan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Sebuah lembaga, organisasi atau ekosistem tentu memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan secara keseluruhan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik dan tepat. Pemasaran yang baik adalah tentang bagaimana barang atau jasa hasil produksi dapat dikenal dan dibeli oleh masyarakat, dan pemasaran yang tepat itu bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari eksekusi dan perencanaan yang cermat.

Praktik Pemasaran harus terus menerus ditingkatkan dan diperbaharui, hal ini tentunya tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut. Pemasaran merupakan bagian dari fungsi organisasi yang merupakan serangkaian tindakan (proses) dalam menciptakan lalu berkomunikasi serta memberikan suatu nilai pada pelanggan dalam mengelola hubungan dengan hal-hal yang membuat keuntungan bagi organisasi serta pihak yang mempunyai kepentingan untuk organisasi (Kotler & Keller, 2009, hal. 5) .

Pengembangan basis ekonomi pedesaan telah lama dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun demikian, upaya-upaya ini belum membuahkan hasil memuaskan yang diinginkan. Ada banyak faktor yang berkontribusi pada kurangnya keberhasilan program-program ini. Salah satu faktor yang paling dominan adalah terlalu banyaknya campur tangan pemerintah, sehingga menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat pedesaan dalam mengelola dan mengoperasikan mesin-mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak efisien dan memiliki konsekuensi ketergantungan pada bantuan negara, yang membunuh semangat kemandirian. Tantangan dan peran pemerintah adalah mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten tentang pentingnya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa, masyarakat termotivasi, sadar dan siap membangun kehidupannya sendiri. Konsep desa sejahtera yang mandiri adalah desa yang tidak lagi semata-mata bergantung pada dana publik, tetapi dapat menghasilkan sendiri, mengelola dana sendiri dan mendapat kepercayaan penuh dari pihak lain (Lesmana et al, 2019).

Manajemen pemasaran terjadi pada saat pihak yang satu dalam kegiatan pertukaran kegiatan yang mempunyai kemampuan berfikir dengan cara merespon hal-hal yang diinginkan oleh pihak yang lain. Maka dari itu kiranya perlu melihat manajemen pemasaran merupakan suatu ilmu dan seni dalam memilih dan memilih segmentasi pasar dalam mencapai sasaran, mendapatkan, mempertahankan serta meningkatkan kuantitas pelanggan dengan cara menciptakan, menyampaikan komunikasi dengan nilai yang terbaik.

Pemenuhan kebutuhan tersebut dengan melihat manfaat dan kegunaannya. Manfaat atau kegunaan dapat dilihat dari bentuk, tempat, waktu dan kepemilikan. Fungsi pemasaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan daya guna suatu barang, yang tadinya kurang berarti di suatu tempat dan akan menjadi tinggi nilainya di tempat lain. Dengan meningkatnya dayaguna suatu barang maka secara otomatis akan memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia terhadap produk/barang tersebut. Di era modern ini dengan semakin tingginya taraf hidup sosial suatu masyarakat maka semakin banyak tingkat pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pemasaran agar masyarakat dapat mengetahui dan mengenali berbagai macam produk sejenis dan tentunya dengan manfaatnya masing-masing. Peranan Pemasaran Dalam Mengalirnya Produk Dari Produsen Ke Konsumen pada dasarnya adalah kegiatan pemasaran yang menyang

Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari berbagai jenis suku, budaya dan bentang alam, Indonesia memiliki potensi lokal yang sangat kaya. Indonesia juga merupakan negara berkembang dengan banyak tantangan pembangunan. Beberapa di antaranya termasuk kemiskinan dan pengangguran. Tingkat pengangguran terkait erat dengan rendahnya kesempatan kerja di daerah perkotaan akibat urbanisasi besar-besaran dan penggunaan sumber daya alam yang melimpah di daerah pedesaan secara tidak optimal. Untuk mengurangi pengangguran di kalangan penduduk usia kerja di Indonesia, perlu melatih mereka dalam keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya alam yang melimpah di daerah pedesaan yang belum dimanfaatkan. Sumber daya alam memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Sumber daya alam tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial, budaya, dan politik yang penting bagi berbagai komunitas di Indonesia. Sumber daya alam berperan penting dalam membentuk peradaban dalam kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsep dan pandangan dunia tersendiri mengenai penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam. Budaya yang tumbuh di wilayah ini kurang berkembang dan belum memiliki nilai tambah. Kondisi ini tidak dipandang sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat, sehingga banyak daerah yang tertinggal, namun yang menjadi masalah utama bagi masyarakat pedesaan adalah rendahnya pendapatan yang dihasilkan oleh sektor pertanian dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, terutama pendapatan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian.

Salah satu hal yang bisa dikembangkan pada masyarakat adalah kewirausahaan mereka. Dimana masyarakat mampu mandiri secara ekonomi melalui jalur kewirausahaan ini. Tentu saja beberapa dari mereka sudah memiliki jiwa kewirausahaan, akan tetapi tidak semua memiliki jiwa kewirausahaan. Ini yang tentunya perlu ditingkatkan oleh Manajemen Pemasaran terkait dengan pemberdayaan hasil ternak dan tani. Peran pemasaran dalam kewirausahaan dapat diibaratkan sebagai bahan bakar untuk sebuah mesin. Motivasi kewirausahaan yang memadai akan mendorong perilaku kewirausahaan yang aktif (Amadea & Riana, 2020). Pemberdayaan masyarakat harus bisa memaksimalkan potensi dari masyarakat itu sendiri salah satunya dengan berwirausaha. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah Desa Cihambulu mendorong masyarakat untuk selalu menggali potensi sumber daya alam yang ada, salah satunya adalah peternakan, karena sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah beternak dan bertani. Desa Cihambulu Kabupaten Subang, Jawa Barat merupakan desa penghasil buah-buahan, termasuk pisang dan umbi-umbian, yaitu singkong dan ubi jalar. Namun sekarang ini banyak sekali anak muda yang lebih memilih keluar dari desa dan bekerja di pabrik ketimbang mengembangkan potensi lahan yang dimiliki di desa tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memotivasi masyarakat di Desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat untuk memanfaatkan sumber daya ternak dan hasil tani yang ada menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan yang kemudian dapat meningkatkan ekonomi di desa tersebut. Secara sederhana hal ini dilakukan sebagai salah satu cara pemberdayaan ekonomi di desa Cihambulu dengan mengembangkan potensi masyarakat untuk menjadi seorang wirausaha.

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Desa Cihambulu adalah desa di Kec. Pabuaran, di Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, namun ada pula yang bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan, wiraswasta, dan sebagainya. Daerah Desa cihambulu selain merupakan salah satu lumbung padi di Subang, masyarakat di Pabuaran kini banyak menjadi pembudidaya pertanian palawija serta peternakan sebagai tambahan penghasilan. Banyak masyarakat desa tersebut yang sekarang ini sudah tidak minat lagi untuk membudidayakan pertanian. Mereka lebih memilih bekerja di tempat lain

dan mengakibatkan banyak lahan yang seharusnya bisa menghasilkan sesuatu menjadi tidak terpakai. Dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup, setiap keluarga dihadapkan pada sejumlah keputusan yang sulit, baik dalam menentukan bidang pekerjaan maupun dalam menentukan kebutuhan mana yang diprioritaskan, apa saja yang perlu dipenuhi, dan apa saja keputusan ekonomi yang harus diambil untuk mencapai tujuan setiap keluarga (Lesmana et al, 2022). Kurangnya motivasi dan rasa peka untuk tetap merawat lahan yang ada menjadi perhatian dari penelitian ini. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, fokus, dan kegigihan seseorang dalam mencapai tujuannya (Sunardi et al, 2018). Untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan tekad dan motivasi. Lagi pula, memulai sebuah usaha sendiri tidak semudah membalikkan telapak tangan. Naik turunnya usaha adalah hal yang wajar, dan itulah sebabnya mengapa wirausaha membutuhkan orang-orang yang bertekad, gigih, pantang menyerah, pekerja keras dan bersedia mengambil risiko (Sudarso et al, 2020).



Gambar 1

Foto bersama Tim PKM Pascasarjana Magister Manajemen Unpam sebelum menuju Desa Cihambulu



Gambar 2

Pengantar dan kata sambutan dari perwakilan dosen Pascasarjana Unpam Bapak Dr. Ir. Nardi Sunardi, SE., MM. CFE.,CT



Gambar 3

Foto bersama Tim PKM Pascasarjana Magister Manajemen Unsam dengan Kepala Desa Cihambulu

Tidak sulit memasarkan produk peternakan, apalagi pada hari-hari besar seperti menjelang puasa dan idhul fitri. Permintaan akan daging dan telur meningkat tajam sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga. Mudah-mudahan akses pasar diharapkan dapat meningkatkan gairah para peternak dalam pengelolaan ternak agar meningkatkan produktifitasnya.

Melihat permasalahan yang dihadapi, maka langkah yang diambil untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan ini adalah menjangkau instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan pengelolaan penyaluran dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa berkembang mandiri untuk membantu dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Cihambulu yang akan dilaksanakan di Desa Cihambulu, Kabupaten Subang, provinsi Jawa Barat pada bulan Juli 2022. Pekerjaan ini akan dipimpin oleh tim pelaksana yang terdiri dari para dosen Universitas Pamulang, dengan melibatkan instansi terkait, baik aparat desa maupun masyarakat setempat.

Metode kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang digunakan yaitu berdasarkan solusi permasalahan di Desa Cihambulu pada bulan Juli 2022, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Cihambulu, Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat, sebagai berikut :

#### 1. Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang dalam meningkatkan hasil pemasaran lewat rangkaian aktivitas yang meliputi identifikasi, pengkajian dan proses belajar yang terencana. Untuk dapat menanggulangi kasus yang ada, tim PKM hendaknya melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk segala masyarakat serta komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang penerapan tatakelola manajemen sumber daya manusia serta koordinasi perberdayaan warga sehingga terwujud meningkatnya kesejahteraan. Adapun metode pelatihan dan atau pendekataannya sebagai berikut :

- a. Hari ke 1 : Pengumpulan data (dengan wawancara dan observasi masyarakat dan pemerintah desa setempat di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat).
- b. Hari ke 2 : Penyuluhan terkait peran Manajemen Pemasaran (dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan pemerintah desa setempat di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat).

- c. Hari ke 3 : Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan (dengan memberikan bibit tanaman sayur-sayuran dan penyuluhan kepada masyarakat serta pemerintah desa, terkait proses tanam sayur dan proses pengembangan kewirausahaan sederhana di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat).
2. Teknik Pengumpulan Data  
Metode pengumpulan informasi merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan- bahan yang berhubungan dengan riset yang berbentuk informasi, kenyataan, indikasi, ataupun data yang sifatnya valid (sesungguhnya), reliable (bisa dipercaya), serta obyektif (cocok dengan realitas) (Agustiani & Solihat, 2018). Menurut Sugiyono (2013:137) metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat strategis dalam riset, sebab tujuan utama dari riset merupakan memperoleh informasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Tim PKM adalah sebagai berikut:
    - a. Wawancara  
Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:223), wawancara ialah pertemuan 2 orang untuk bertukar data serta ide lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan suatu arti dalam suatu topik tertentu. Dalam riset ini, Tim PKM memakai wawancara yang dicoba secara mendalam (indepth interview) dimana wawancara ialah tanya jawab yang berkaitan dengan partisipasi warga Desa Cihambulu dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengembangkan lahan tani sebagai mata pencaharian dan melahirkan semangat kewirausahaan.
    - b. Observasi  
Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa observasi ialah sesuatu proses yang kompleks/rumit, sesuatu proses yang tersusun dari bermacam proses biologis serta psikologis. Dua diantara yang terutama merupakan proses-proses pengamatan serta ingatan. Dalam makna kalau informasi tersebut dikumpulkan lewat pengamatan tim PKM lewat pemakaian pancaindra untuk menganalisis informasi tentang partisipasi warga dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Jawa Barat.
    - c. Dokumentasi  
Sugiyono (2013:240) berpendapat bahwa studi dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yaitu pelacakan, pengumpulan data, pencatatan data-data tertulis dan informasi-informasi ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berisi peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam minat meningkatkan motivasi kewirausahaan dengan SDM desa yang unggul di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Rencana aktivitas yang akan dilakukan untuk kegiatan PKM ini adalah :

1. Tahap Persiapan.  
Pada tahap ini Tim PKM fokus dalam menyiapkan seluruh dana, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan serta mengimplementasikan rangkaian kegiatan PKM ini termasuk koordinasi dengan pemerintah daerah, khususnya dengan Kepala Desa Cihambulu, Bapak Yuska Fauzi.
2. Kunjungan ke Lokasi.  
Pada tahap ini dilakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi lokasi pendampingan dan pelatihan masyarakat desa sebagai bagian dari upaya dan strategi mewujudkan Desa Cihambulu yang mandiri dan sejahtera. Dalam hal ini ditetapkan lokasi berada di dua tempat yaitu GOR Cihambulu dan taman baca desa Cihambulu yang terletak di salah satu rumah warga desa.
3. Perancangan sistem, materi, pelatihan dan upaya strategi

Perancangan sistem, materi, pelatihan dan upaya strategi yang tepat dalam menumbuhkan motivasi dan minat kewirausahaan masyarakat desa. Dalam tahap ini materi dan pelatihan akan diberikan oleh perwakilan Tim PKM yaitu salah satu mahasiswa dan dosen Universitas Pamulang.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cihambulu ini antara lain : ceramah, sosialisasi, diskusi dan tanya jawab seputar manajemen pemasaran yang ada dalam Desa Cihambulu mulai dari kegiatan, kebiasaan, minat masyarakat, keinginan dan juga kendala yang ada dalam desa tersebut. Kemudian diberikan sosialisasi pelatihan manajemen dalam bidang kewirausahaan.



Gambar 4  
Pemaparan materi oleh Tim PKM Pascasarjana Magister Manajemen Unpam

## HASIL DAN DISKUSI

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Pada tahap awal pembangunan ekonomi, masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dan sebagian besar tenaga kerja produktif di Indonesia bekerja pada sektor pertanian karena sektor ini berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak dan tidak memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi untuk melakukan kegiatan bertani. Walaupun pembangunan dalam sektor pertanian telah diidentifikasi sebagai prioritas untuk meningkatkan produktivitas pangan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa gerakan industrialisasi bergerak dengan kecepatan yang lebih cepat. Mereka yang memasuki angkatan kerja lebih suka bekerja di kota, berharap untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam hal ini kaum muda di Desa Cihambulu memiliki persepsi tersendiri tentang pekerjaan di sektor pertanian. Banyak dari mereka lebih memilih bekerja sebagai buruh di luar desa dibandingkan mengolah dan mengembangkan lahan pertanian yang ada. Dalam tahap wawancara dan observasi yang dilakukan tim PKM beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi kaum muda terhadap pekerjaan dalam sektor pertanian dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor sosialisasi, lahan pertanian, tingkat pendidikan, pengalaman pribadi dan sebagainya.

Dalam faktor sosialisasi terkadang dari keluarga atau orang tua sendiri memberikan sosialisasi yang kurang tepat terkait sikap pesimis orang tua atas pekerjaan yang berkaitan

dengan eksplorasi dan budidaya yang memanfaatkan sumber daya alam. Banyak keluarga yang mendukung dan mensosialisasikan kepada anaknya untuk bekerja di perkotaan atau sebagai buruh industri. Faktor lahan juga menjadi bahan pertimbangan persepsi kaum muda. Hal ini dikarenakan lahan pertanian di Desa Cihambulu merupakan lahan pertanian tadah hujan. Jika memasuki musim kemarau maka untuk mendapatkan air cukup sulit. Sayuran, buah atau padi yang ditanam juga banyak yang mati dan sulit menghasilkan kualitas yang baik. Selain itu tingkat pendidikan warga Desa Cihambulu mayoritas hanya sebatas SD dan bahkan tidak tamat SD. Di samping itu pengalaman pribadi kerabat atau orang lain yang lebih sukses ketika bekerja di perkotaan membuat banyak kaum muda produktif mengikuti jejak tersebut.

Berdasarkan hal tersebut Tim PKM berupaya mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait motivasi SDM yang ada di Desa Cihambulu. Membuka pikiran dan sudut pandang berbeda untuk mengolah lahan pertanian yang ada sehingga masyarakat dapat memiliki semangat kewirausahaan dan membuat Desa Cihambulu semakin mandiri dan sejahtera.

Dalam proses penyuluhan Tim PKM memaparkan beberapa poin penting terkait usaha pertanian dan motivasi di dalamnya untuk menumbuhkan rasa semangat kewirausahaan diantaranya :

1. Persepsi tentang pendapatan

Bekerja sebagai petani dan peternak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (sandang, pangan, papan), bekerja sebagai petani dan peternak dapat menghasilkan uang yang memungkinkan untuk ditabung, kondisi cuaca dan musim yang kurang baik tidak akan terlalu berpengaruh terhadap penghasilan seorang petani dan peternak, bekerja sebagai petani dan peternak dapat menghasilkan uang yang lama-kelamaan akan bertambah banyak jika dikelola dengan baik dan bijaksana.

2. Persepsi tentang peranan

Dalam persepsi ini tim PKM memberikan penjelasan bahwa sektor pertanian dan peternakan merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pendapatan penduduk yang hidup di pedesaan, kegiatan ekonomi di sektor pertanian dan peternakan yang menghasilkan produk dapat memenuhi kebutuhan pangan pribadi bahkan memenuhi kebutuhan pasar diluar Desa Cihambulu, sektor peternakan dan pertanian dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan tidak membutuhkan keterampilan yang khusus serta produk hasil sektor pertanian dapat berguna sebagai bahan baku pada sektor industri.

3. Persepsi tentang resiko usaha

Memang dalam usaha bertani lebih banyak resiko yang akan dihadapi dari pada usaha beternak, antara lain perubahan musim, banyaknya hama, perputaran uang yang cukup lama (menunggu masa panen) dan juga resiko gagal panen. Disamping resiko usaha ini terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengendalikan bahkan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Contohnya para petani dapat melakukan sistem rotasi tanaman yang dimana rotasi tanaman adalah praktik penanaman berbagai jenis tanaman secara bergantian di ladang yang sama. Hal ini dilakukan ketika musim sedang berganti, tanaman yang di tanam menyesuaikan musim sehingga selalu menghasilkan dan perputaran uang cepat. Pembuatan sumur irigasi juga perlu dilakukan untuk mencegah kekurangan air bila musim panas datang. Selain itu penyediaan alat pertanian yang modern juga perlu disediakan dan dibantu oleh pemerintah, agar para warga dapat melakukan kegiatan pertanian dengan lebih efektif dan efisien.

4. Persepsi tentang kenyamanan kerja

Banyak persepsi negatif dari para kaum muda warga desa yang menganggap bahwa bekerja sebagai petani itu sangat berat dan melelahkan. Banyak juga yang beranggapan bekerja sebagai petani berarti melakukan pekerjaan yang kotor dan berlumpur. Dari persepsi ini maka tim PKM memberikan penjelasan bahwa pekerjaan yang kotor dan

berlumpur dapat menghasilkan keuntungan yang besar jika dilakukan dengan giat dan tekun. Bahkan melatih petani dalam mengelola lahannya. Jika lahan dikelola dengan baik, maka hasil tani bisa menjadi bahan baku untuk dipasok ke industri-industri makanan dan kebutuhan pokok yang nantinya akan diolah lagi untuk kebutuhan masyarakat.

5. Persepsi tentang kewirausahaan

Salah satu masalah utama terkait kegiatan wirausaha bagi warga desa adalah kurangnya pengetahuan warga desa itu sendiri tentang proses & tahap berwirausaha, sulitnya mendistribusikan hasil pertanian dan juga kurangnya modal atau dana untuk memfasilitasi penjualan hasil pertanian. Maka dari itu solusi yang disampaikan dalam PKM agar masalah ini dapat teratasi yaitu memberikan pelatihan tentang manajemen pemasaran bagi warga desa tentang pemasaran produknya, memotivasi warga desa untuk terus bersemangat dalam merintis usahanya karena menjadi seorang wirausaha merupakan sebuah proses panjang dan diperlukan motivasi yang besar, memberikan masukan kepada pemerintah daerah agar menyediakan sarana & prasarana untuk warga desa misalnya memberikan akses yang mudah bagi para petani untuk berhubungan dengan tengkulak-tengkulak untuk memasarkan hasil pertanian, menyediakan transportasi untuk mendistribusikan hasil pertanian dan lain sebagainya.

Setelah melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan, Tim PKM juga membagikan beberapa bibit tanaman seperti bibit bayam, cabai, selada, caisim, kangkung, bawang merah dan terong kepada warga desa. Bibit sayur mayur pun diserahkan langsung oleh perwakilan Tim PKM kepada tiap warga desa yang hadir dalam penyuluhan ini. Selanjutnya, Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat ini dijadikan sebagai desa binaan Universitas Pamulang. Hal ini diharapkan di masa yang akan datang desa ini lebih diperhatikan, dikelola, dibantu oleh berbagai pihak agar menjadi lebih maju, mandiri dan sejahtera.



Gambar 5

Penyerahan secara simbolis bibit tanaman sayur mayur bagi warga Desa Cihambulu



Gambar 6

Penyerahan secara simbolis buku-buku bacaan di Rumah Baca Desa Cihambulu

## KESIMPULAN

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, karakteristik warga desa Cihambulu dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini mempengaruhi minat warga desa terutama kaum muda dalam usaha bertani. Maka dari itu diberikan tim PKM memberikan solusi, arahan serta motivasi agar warga desa semakin berminat mengelola lahan pertanian dan mampu menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha.

Dari kegiatan ini Desa Cihambulu menjadi desa binaan yang akan terus dipantau dan dikelola agar menjadi lebih baik ke depannya. Dikarenakan waktu yang terbatas dalam kegiatan PKM ini maka untuk kegiatan selanjutnya akan dilakukan :

1. Mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lanjutan untuk melakukan pendampingan lebih lanjut bagi warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat dalam mewujudkan sumber daya manusia yang semakin maju dan termotivasi dalam melakukan kegiatan pertanian khususnya warga desa usia produktif.
2. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan diimplementasikan kegiatan sosial yang membantu warga desa seperti pembuatan sumur bor agar siap menghadapi perubahan musim dan mencegah kekurangan air dalam bertani. Merealisasikan bantuan pemerintah desa atau pihak swasta dalam memberikan sarana prasarana dalam meningkatkan produksi tani dan proses pendistribusiannya.
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentukan kelompok-kelompok tani di desa cihambulu untuk mendapatkan kemudahan akses seputar pelatihan kewirausahaan, cara meningkatkan hasil pertanian, distribusi alat pertanian, distribusi pupuk gratis, program pemberian pestisida yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah desa maupun pihak eksternal lainnya dalam rangka mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju, mandiri, sukses dan sejahtera.



Gambar 7

Foto kegiatan bersama warga Desa Cihambulu

## SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan atas penelitian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cihambulu terkait beberapa permasalahan dan hasil dari permasalahan yang ada antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong alokasi dana desa untuk digunakan dalam menunjang sarana dan prasarana yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat desa khususnya untuk pupuk, bibit, penyediaan pestisida, peralatan dan perlengkapan pertanian lainnya.
2. Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan dari pihak pemerintah desa atau pihak luar yang dapat membangun dan memajukan wirausaha dan perekonomian desa.
3. Agar para warga desa Cihambulu selalu mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah maka harus dibuat kelompok – kelompok tani yang lebih terorganisasi.
4. Pemerintah desa wajib melakukan pendekatan rutin kepada warga desa Cihambulu agar selalu termotivasi melakukan kegiatan wirausaha dalam bentuk kegiatan bertani pada lahan yang dimiliki agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan desa.



Gambar 8

Foto bersama Tim PKM atas pemasangan plang desa binaan



Gambar 9

Foto bersama kelompok PKM di dampingi oleh perwakilan dosen Pascasarjana Magister Manajemen Unpam Bapak Dr. Zulfitra S.Si, MM dan Bapak Dr. Ir. N. Sunardi,S.E.,MM.,CFE

## DAFTAR PUSTAKA

- Amadea, R., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1594-1613.
- Anoraga, P. (2004). *Manajemen Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Hanafi, M. (2015). *Modul 1 Konsep Dasar dan Perkembangan Teori*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, P. & dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Jargons Business (2021) *Rural Entrepreneurship, Business Jargons*. Available at: <https://businessjargons.com/rural-entrepreneurship.html>
- Lesmana, R., et al. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1), 57-65. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jamh.v1i1.4152>

- Lesmana, R., et al. (2022). Penerapan Ilmu Manajemen pada Masyarakat Cihambulu Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 3(2), 107-115. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jamh.v3i2.19964>
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Puspitasari, E. A., Abdillah, Y., & Darmawan, A. (2017). Analisis Peran Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Bisnis Pariwisata Untuk Pengembangan Infrastruktur Pariwisata (Studi Kasus Pada Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 132-137.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarso, A. P., et al. (2020). Penyuluhan Motivasi dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kemandirian Wirausaha Home Industry Meja Kursi dari Ban Bekas. *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 97-101. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3973>
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., & Tumanggor, M. (2018). Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Masyarakat Dusun Panyeredan, Cimanggung, Cisalak, Subang Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 131-140. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v1i1.4548>
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Tjokrowinoto, M. (2012). *Birokrasi Dalam Polemik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Pusat Studi Kewilayahan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Untoro, J. (2010). *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media.